

## PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS *LECTORA INSPIRE* PADA PEMBELAJARAN KOREKSI BENTUK WAJAH

Marnala Tobing<sup>1</sup>, Devy Irena<sup>2</sup>, Dian Maya Sari<sup>3</sup>, Almaida Vebibina<sup>4\*</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Negeri Medan

koresponden: [almaidavebibina@unimed.ac.id](mailto:almaidavebibina@unimed.ac.id)\*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media berbasis *lectora* yang layak digunakan pada materi koreksi bentuk wajah. Jenis penelitian yang digunakan ialah *research and development (R&D)* yang dimana dibatasi pada tahapannya berdasarkan dengan tujuan penelitian, yaitu: (1) analisis kebutuhan; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi ahli materi dan media dan produk akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Kecantikan SMK AKP Galang. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian berdasarkan : (1) Uji ahli materi, (2) Uji ahli media. Hasil perolehan nilai rata-rata uji coba produk sebesar 92,3% dengan kategori “sangat baik”.

**Kata kunci:** media pembelajaran, *lectora inspire*, koreksi bentuk wajah

**Abstract :** This research aims to produce *lectora*-based media products that are worth using in facial shape correction materials. The type of research used is *research and development (R&D)* which is limited to its stages based on the purpose of research, namely: (1) needs analysis; (2) data collection; (3) product design; (4) validation of material and media experts and the final product. The subject of this study is a student of class X Tata Beauty SMK AKP Galang. Research instruments use a cookie sheet. The data analysis techniques in this study use quantitative descriptive. The results of the study are based on: (1) Test material experts, (2) Test media experts. The average product trial score was 92.3% with an "excellent" category.

**Keywords:** learning media, *lectora inspire*, correction of face shape

### PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi berkembang pesat sehingga diharapkan manusia dapat menumbuhkan pengetahuan serta kemampuan di berbagai bidang, terutama pada bidang pendidikan. Pendidikan mempunyai arti penting untuk manusia, karena melalui proses pendidikan terjadi pertukaran ilmu dan perolehan ilmu dimana seorang guru dan siswa berperan aktif serta saling membutuhkan dalam proses pembelajaran.

Permasalahan pendidikan tidak bisa dipisahkan dari persoalan pembelajaran, karena pembelajaran adalah pokok dari cara peningkatan mutu suatu pendidikan. Peningkatan dari mutu pendidikan menyinggung upaya untuk memperluas penilaian proses dan hasil belajar. Sistem pendidikan dikatakan berkualitas dilihat dari proses, jika pembelajaran terjadi dengan sukses dan siswa mengalami penerimaan yang signifikan dan dilihat dari aset yang memadai.

Pandemi virus corona yang melanda seluruh dunia berdampak negatif pada semua bidang, termasuk bidang pendidikan. Di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia mengambil keputusan pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh dimulai 16 Maret 2020 hingga saat ini. Seluruh sekolah menetapkan siswanya untuk belajar di rumah tanpa harus kesekolah, guru maupun tenaga pendidik tetap dituntut melakukan kewajibannya untuk menyampaikan materi pembelajaran dan tetap bekerja dari rumah (Kemdikbud, 2020).

Sebelum pandemi sekolah menerapkan proses pembelajaran secara tatap muka, kemudian pembelajaran berubah drastis dengan daring atau online. Sistem pembelajaran baik bagi pengelola pendidikan, siswa, dan guru harus bermigrasi ke pembelajaran digital (online). Pembelajaran jarak jauh harus memanfaatkan inovasi dalam media pembelajaran agar membantu guru dalam memberikan bahan ajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan tingkat pendidikan dengan tujuan menyiapkan lulusan yang akan siap berkerja, dan dapat menumbuhkan keahlian dalam bidang tertentu, serta menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memenuhi persyaratan dunia usaha dan

dunia industri saat ini dan dimasa depan. Upaya yang dilakukan agar tercapainya kualitas dari pendidikan kejuruan yang lebih baik, perkembangan inovasi harus dapat digunakan dalam sistem pembelajaran. Sekolah Awal Karya Pembangunan (AKP) memiliki beberapa bidang keahlian, salah satu diantaranya Tata Kecantikan. Dasar Rias adalah salah satu mata pelajaran yang harus diikuti para siswa bidang Tata Kecantikan. Didalam mata pelajaran dasar rias terdapat materi pembelajaran mengenai koreksi bentuk wajah. Dalam pembelajaran koreksi bentuk wajah siswa hanya terpusat pada catatan yang diberikan oleh guru. Di karenakan masa pandemi juga ketertarikan belajar siswa menjadi kurang, siswa menjadi kesulitan dalam memahami pembelajaran koreksi bentuk wajah karena media penyampaian koreksi bentuk wajah berupa gambar yang berasal dari buku cetak, gambar tersebut disajikan dalam power point yang akan diberikan guru ke siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami bentuk-bentuk wajah dan cara pengkoreksian setiap bentuk wajah. Padahal koreksi bentuk wajah merupakan teknik dasar yang digunakan dalam rias wajah. Selain itu ketersediaan materi serta bahan ajar digital guru dalam pembelajaran daring juga masih kurang bervariasi.

Dari permasalahan tersebut siswa memerlukan media pembelajaran yang bisa untuk meningkatkan ketertarikan minat belajar siswa, serta membuat siswa dapat lebih menguasai materi ajar. Dengan demikian penulis mencoba menawarkan satu media pembelajaran yang belum pernah diterapkan oleh guru dan ini dapat menjadi variasi dalam menerapkan media pembelajaran kepada siswa, dengan harapan dapat menimbulkan keinginan belajar siswa dan memudahkan dalam pemahaman materi yang akan diberikan dengan membuat media pembelajaran menggunakan *lectora inspire*.

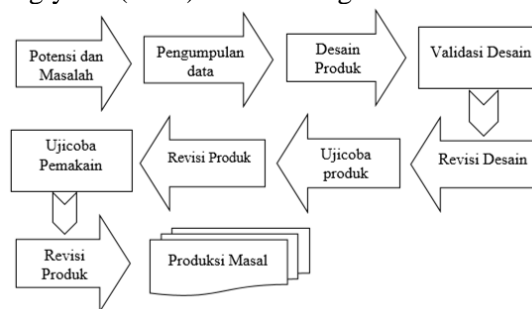
*Lectora inspire* merupakan media yang efektif untuk membuat media pembelajaran dan software pengembangan belajar *e-learning* yang umumnya mudah dijalankan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang canggih (Shalikhah, 2017). Pengguna *lectora inspire* mempunyai manfaat antara lain mudah membuat media, memiliki komponen untuk menyatukan materi dan penilaian sebagai tes atau latihan yang bisa mempermudah guru dalam pengoperasikanya. Dengan memanfaatkan *lectora inspire* materi

pembelajaran bisa dirancang semenarik mungkin, dapat menayangkan slide materi berisikan teks, suara, video dan gambar animasi yang berhubungan pada materi pembelajaran sehingga membuat siswa mudah untuk memahaminya. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Zuhri & Rizaleni (2016), *lectora inspire* memiliki potensi besar dalam mengembangkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Terlebih lagi, Yoto (2015) dengan memanfaatkan *lectora inspire* penelitian mendapatkan hasil bahwa media terbukti valid, praktis dan efektif dalam mengembangkan hasil belajar siswa. *Lectora inspire* bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran secara *online* maupun *offline*. Kelengkapan konten dalam *lectora inspire* meningkatkan kreativitas dalam membuat media pembelajaran yang menarik.

Dari uraian yang telah penulis utarakan diatas, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian “Pengembangan Media Berbasis *Lectora Inspire* Pada Koreksi Bentuk Wajah Siswa Tata Kecantikan SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang”

#### METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan dilaksanakan di kelas X Tata Kecantikan SMK AKP Galang yang beralamat di Jalan Pendidikan Lingkungan VI Galang Kota, Deli Serdang. Teknik pengembangan yang dipakai yaitu *Research and Development* (R&D), sebab merupakan penelitian pengembangan pendidikan untuk menghasilkan produk media pembelajaran berbasis *lectora inspire* pada materi koreksi bentuk wajah. Teknik pengembangan yang dipakai merupakan adaptasi dari pengembangan Sugiyono (2017) dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 : Langkah-langkah penggunaan Metode *Research and Development* (R &D)

Teknik instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yang berupa angket. Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah 1) angket analisis kebutuhan guru, 2) angket analisis siswa, 3) angket untuk ahli materi, 4) angket ahli media. Angket yang pertama untuk memperoleh data tentang kebutuhan guru pada pembelajaran koreksi bentuk wajah. Lembar angket selanjutnya untuk mengetahui masalah pada siswa. Angket ketiga untuk memperoleh informasi tentang persetujuan ahli materi mengenai ketepatan isi materi yang terjadi dalam media pembelajaran yang nantinya akan diberikan oleh siswa. Lembar angket terakhir untuk memperoleh data kelayakan media pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif berupa pertanyaan sangat tidak baik, tidak baik, cukup baik, baik, sangat baik berubah menjadi data kuantitatif dengan skor penilaian 1 sampai 5. Hasilnya diratakan dan digunakan untuk menilai kualitas dari media pembelajaran. Menurut (Sugiyono, 2017) kriteria penilaian secara deskriptif presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

Hasil penelitian secara deskriptif presentase diterjemahkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Interval Tingkat Kecenderungan Penilaian

Nilai	Kriteria	Interval
A	Sangat Baik atau Sangat Setuju	$85\% \leq \text{skor} \leq 100\%$
B	Baik atau Setuju	$69\% \geq \text{skor} \leq 84\%$
C	Cukup Baik atau Kurang Setuju	$53\% \geq \text{skor} \leq 68\%$
D	Kurang Baik atau Kurang Setuju	$37\% \geq \text{skor} \leq 52\%$
E	Sangat Kurang Baik atau Tidak Setuju	$20\% \geq \text{skor} \leq 36\%$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

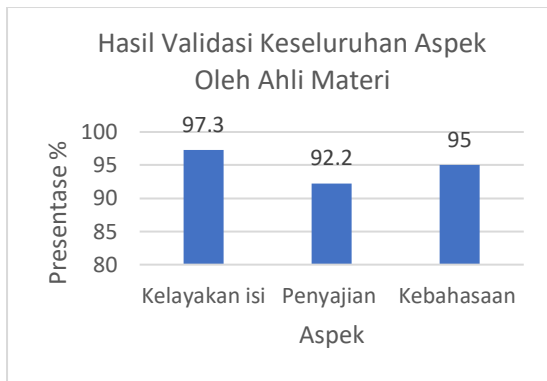
*Software Lectora Inspire* yang telah dikembangkan pada penelitian ini adalah suatu media pembelajaran yang digunakan untuk bahan ajar koreksi bentuk wajah siswa kelas X tata kecantikan SMK AKP Galang. Teknik pengembangan yang dipakai merupakan adaptasi dari pengembangan Sugiyono (2017)

dengan 10 langkah, namun pada pengembangannya hanya dibatasi pada validasi desain dan produk akhir karena untuk langkah selanjutnya membutuhkan cakupan yang luas dalam waktu yang lama. Hal tersebut dilakukan akibat keterbatasan, baik dari segi waktu, biaya dan pandemi Covid-19 saat ini.

Tahap identifikasi potensi dan masalah, dengan melakukan analisis kebutuhan guru pada materi koreksi bentuk wajah di SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang dengan cara memberikan angket kebutuhan guru. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa guru membutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk menjelaskan materi koreksi bentuk wajah. Langkah berikutnya penulis mengumpulkan data dari hasil observasi sehingga memperoleh informasi seperti mengidentifikasi kurikulum yang digunakan, fasilitas dan perlengkapan yang digunakan dalam mengajar dan mengetahui isi dari materi pembelajaran sehingga membuat penulis lebih mudah untuk membuat konsep media pembelajaran.

Tahapan berikutnya merupakan mendesain produk. Pada saat mendesain produk dilakukan beberapa hal antara lain menyusun konsep dengan membentuk kerangka besar produk menyusun menu home, menu petunjuk, menu kompetensi, menu materi, menu latihan, menu rangkuman, dan menu profil. Pada file yang dihasilkan dari pengembangan media bisa digunakan pada laptop atau komputer dengan spesifikasi yang berbeda tanpa menginstal aplikasi *Lectora Inspire*. Setelah produk selesai akan divalidasi oleh 3 orang validator ahli materi dan 3 validator ahli media dengan melakukan proses revisi.

Hasil analisis penilaian dari keseluruhan aspek yang dinilai oleh 3 orang validator ahli materi menunjukkan penilaian skor rata-rata 94,8% dengan kategori "sangat baik". Pada aspek kelayakan isi (97,3), penyajian (92,2), dan kebahasaan (95). Secara keseluruhan ketiga aspek tersebut termasuk dengan kriteria "Sangat baik". Dari hasil ahli materi tersebut menerangkan bahwa media berbasis *lectora inspire* layak untuk digunakan pada proses belajar mengajar karena materi pada media sudah sesuai dengan kurikulum, silabus, RPP, kompetensi inti dan kompetensi dasar. Hasil rata-rata penilaian ahli materi dapat dilihat pada diagram berikut ini:

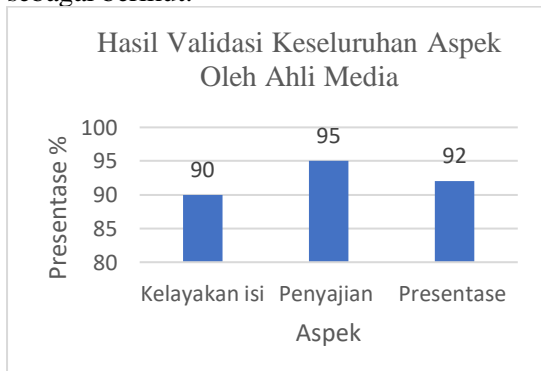


Gambar 2. Diagram Batang Perolehan Skor Ahli Materi

Pada penilaian ahli materi mengatakan bahwa pengembangan media *Lectora Inspire* pada materi koreksi bentuk wajah secara keseluruhan “sangat baik” dan layak digunakan. Terdapat beberapa saran dan masukan untuk meningkatkan kelayakan produk media ini. Adapun masukan yang diajukan oleh ahli materi sebagai berikut:

1. Perbaiki susunan kalimat pada kuis
2. Gambar pada materi diperbesar

Hasil analisis penilaian ahli media pada pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* pada koreksi bentuk wajah berdasarkan tiga aspek keseluruhan yaitu dengan skor penilaian 92,3% dengan kategori “sangat baik”. Pada aspek kelayakan isi menerangkan persentase skor rata-rata sebesar 90 % dengan kategori “sangat baik”, aspek penyajian menerangkan persentase skor rata-rata 95 % dengan kategori “sangat baik”, dan aspek presentase menerangkan skor rata-rata 92 % dengan kategori “sangat baik”. Hasil rata-rata penilaian ahli materi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Perolehan Skor Ahli Media

Pada penilaian ahli media menyatakan bahwa pengembangan media *Lectora Inspire*

pada materi koreksi bentuk wajah secara keseluruhan “sangat baik” dan layak digunakan. Terdapat beberapa saran dan masukan untuk meningkatkan kelayakan produk media ini. Adapun masukan yang diajukan oleh ahli materi sebagai berikut:

1. Ganti font pada materi
2. Baksong dikecilkan dan pengisi suara dibesarkan

Berdasarkan masukan dan arahan yang diberikan oleh validator dalam uji kelayakan, maka tampilan produk media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* yang telah direvisi sebagai berikut:



Gambar 4. Tampilan Menu Beranda Utama Media Pembelajaran Berbasis *Lectora Inspire*



Gambar 5: Tampilan Latihan Media Pembelajaran Berbasis *Lectora Inspire*

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilaksanakan dinyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* pada materi koreksi bentuk wajah masuk dalam kriteria sangat baik dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini diperkuat lagi oleh Hamid (2017) yang meneliti tentang “Pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* pada mata pelajaran dasar rias kulit siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin” menunjukkan bahwa hasil validasi ahli materi

sejumlah 90,5 % dengan kategori “sangat baik”, validasi ahli media sejumlah 86,8% dengan kategori “sangat baik. Sehingga disimpulkan media pembelajaran menggunakan *Lectora Inspire* yang dikembangkan sangat baik pada proses pembelajaran pada dasar kecantikan kulit kompetensi rias wajah sehari-hari dan dapat mendorong dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal senada juga dipaparkan oleh Rahmawati (2020) bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Lectora Inspire* diakui sangat layak digunakan menurut dari penilaian validasi dari para ahli sehingga dapat dipergunakan dalam pembelajaran.

## PENUTUP

Berdasarkan pembahasan penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* pada materi koreksi bentuk wajah dikategorikan layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar koreksi bentuk wajah pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK AKP Galang. Dari hasil penilaian uji kelayakan produk pada ahli materi diperoleh penilaian skor rata-rata sebesar 94,8% dengan kategori “sangat baik. Sedangkan hasil perolehan nilai dari ahli media dihasilkan skor sebesar 92,3% dengan kategori “sangat baik”. Media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* tersebut juga dinilai efektif dan efisien dalam penggunaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran (Rev.ed)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bbwindo. Teknik Makeup-Makeup Dasar Koreksi Bentuk Wajah. Diakses pada 16 may 2014 dari <http://katacantik.wordpress.com/2014/05/16/teknik/makeup-makeup-dasar-koreksi-bentuk-wajah/#respond/>
- Big Siza Fashion. Contouring Wajah. Diakses Pada 2014 dari <http://www.bigsize.co.id/semua-tentang-countur/>
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran (Rev,ed)* 2. Yogyakarta: Gava Media
- Ilahi, N,. (2010). *Kecantikan Wajah Terkini*. Jogjakarta: FlashBooks
- Karnasih, T., dkk. (2016). *Perawatan Kulit dan Rias Wajah Sehari-hari*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kak Itin. Koreksi Bentuk-bentuk Wajah (Face Shape and Correction). Diakses Pada 13 September 2019 dari <http://youtu.be/x5nN2A0MzRg>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online. (2021). Diakses pada <https://kbbi-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/subjek.html>
- Kemdikbud. (2020). Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi. [www.Kemdikbud.Go.Id,26](http://www.kemdikbud.go.id/26).<http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>.
- Kusantati, H., dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Mahmudah, A., & Pustikaningsih, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* pada materi jurnal penyesuaian untuk siswa kelas x akuntansi dan keuangan lembaga smk negeri 1 tempel tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 97-111.
- Mary Angeline. Teknik Contouring Sesuai Bentuk Wajah. Diakses Pada 28 September 2017 dari <http://zalora.co.id/teknik-contouring-sesuai-bentuk-wajah-804bb7b5e4ba>.
- Mas’ud, Muhammad. (2014). *Membuat Media Pembelajaran dengan Lectora*. Modul Diklat. Yogyakarta: Pena Mulia
- Mas’ud, Muhammad. (2014). *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora Inspire*. Yogyakarta: Pustaka Shonif.
- Prasmesthi, I.H. (2015). Hasil Riasan Dengan Koreksi Mata Sipit Pada Bentuk Wajah Bulat, Persegi, Lonjong Untuk Kesempatan Pesta. *Jurnal Tata Rias*, 4(01).
- Rahmawati, N.D., & Susilowibowo, J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Materi Laporan Harga Pokok. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(2), 107-114.
- Robianto, R. (2020). Pengembangan Media Ajar Berbasis Cross-Platform Sebagai Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemi. *Jurnal KomtekInfo*, 7(4), 247-255
- Rumasyha Milhanian. Bikin Tampak Tirus, Ini Tips Contouring yang Bisa Samarkan Bentuk wajah. Diakses pada 26 Maret 2021 dari <http://www.beautynesia.id/berita-make-up/>.

- Shalikhah, N. D. (2017). Media pembelajaran interaktif *lectora inspire* sebagai inovasi pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 9-16.
- Sholeh, Fasthea. (2015). *Merancang Desain Multimedia Pembelajaran Interaktif Menggunakan Software Lectora Inspire*. Yogyakarta: Aura.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryani, N., dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryawan, Debbie S. (2006). *Beauty Expose by Andiyanto*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Symphonium264. Tata Rias Wajah. Diakses pada 20 Januari 2021 dari [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Tata\\_Rias\\_Wajah](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Tata_Rias_Wajah)
- Tilaar, Martha. (2009). *Make-up 101 Basik Personal Make-up*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tresna, Pipin P. (2010). *Tata Rias Wajah Sehari-hari*. Bandung.
- Wati, E. R. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena.
- Wulandari, B., dkk. (2017). *Pembuatan Media Pembelajaran Lectora Inspire*. Yogyakarta.
- Yoto, Wiyono, K., & Zulkardi (2015) . Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Teori Kinetik Gas Berbantuan Lectora Inspire Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(2), 211-219.
- Yutdianti, Wora (2020). Pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* pada mata pelajaran pewarnaan rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan. UNIMED. Skripsi.
- Zuhri, M.S., & Rizaleni, E.A. (2016). Pengembangan Media Lectora Inspire dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 5(2), 113-119.